

PERANAN KREDIT PERBANKAN DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM KERIPIK SINGKONG DI KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT KOTA PAYAKUMBUH

Dia Martawati^{1)*}, Muhammad
Reza²⁾

^{1,2)*}Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,
Indonesia

Abstrak

Sektor pertanian berperan dalam pembangunan yaitu sebagai penyerap tenaga kerja, berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sebagai sumber devisa, bahan baku industri, sumber bahan pangan dan gizi, serta pendorong bergeraknya sektor-sektor ekonomi rill lainnya. Namun produktivitas pertanian di Indonesia masih jauh dari harapan yang disebabkan oleh sumber daya manusia yang masih rendah dalam pengolahan hasil pertanian sehingga kurangnya produktivitas pertanian yang dapat mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kredit perbankan terhadap pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat dan mengetahui peranan modal terhadap pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kredit perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat.

Kata Kunci: *Kredit Perbankan, Modal, Pendapatan
UMKM*

Abstract

The agricultural sector plays a role in development namely as an absorber of labor, contributing to Gross Domestic Product (GDP), as a source of foreign exchange, industrial raw materials, a source of food and nutrition, as well as a driver for the movement of other real economic sectors. However, agricultural productivity in Indonesia is still far from expectations due to low human resources in processing agricultural products so that the lack of agricultural productivity can affect the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This research aims to determine the role of bank credit on the income of cassava chips MSMEs in West Payakumbuh District and to determine the role of capital on the income of cassava chips MSMEs in West Payakumbuh District. The method used in this research is a quantitative method using multiple linear regression analysis. The types of data used in this research are primary data and secondary data. The results of this research show that bank credit has a positive and significant effect on the income of cassava chips MSMEs in West Payakumbuh District. Capital has a positive and significant effect on the income of cassava chips MSMEs in West Payakumbuh District.

Keywords: *Keyword, Banking Kredit, Capital, MSME income*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian berperan dalam pembangunan, yaitu sebagai penyerap tenaga kerja, berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sebagai sumber devisa, bahan baku industri, sumber bahan pangan dan gizi, serta pendorong Bergeraknya sektor-sektor ekonomi rill lainnya. Namun produktivitas pertanian di Indonesia masih jauh dari harapan yang disebabkan oleh sumber daya manusia yang masih rendah dalam pengolahan hasil pertanian sehingga kurangnya produktivitas pertanian yang dapat mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat berkontribusi terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan khususnya bagi masyarakat berpendapatan dalam sektor pertanian. Adapun salah satu UMKM diharapkan dapat menunjang pendapatan yaitu UMKM keripik singkong. Kecamatan Payakumbuh Barat merupakan bagian dari Kota Payakumbuh. Kecamatan ini sebagai salah satu produsen singkong terbesar di Kota Payakumbuh yang menjadikan singkong sebagai makanan cemilan seperti keripik singkong.

Fenomena atau permasalahan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat terkait dengan masalah penyaluran kredit perbankan. Untuk menaikkan pendapatan UMKM keripik singkong, maka perlu adanya upaya dari pemerintah untuk membantu perolehan kredit dan tempat usaha yang layak, sehingga usaha kecil ini menjadi alternatif untuk menaikkan pendapatan UMKM di masyarakat. Dimana kredit merupakan faktor penting dalam berlangsungnya suatu usaha. Sesuai persepsi masyarakat tentang kredit hubungannya dengan penjualan, kekayaan dan pesaing berpengaruh terhadap pendapatan.

Pemberian kredit perbankan merupakan suatu bentuk usaha yang dapat dijadikan alternatif guna mengatasi kesulitan permodalan dalam rangka pembiayaan suatu usaha. Pemberian kredit tersebut akan dapat menguntungkan semua pihak. Sedangkan pendapatan adalah sejumlah uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang bersumber dari kegiatan usaha (Utama & Suryani, 2023).

Selain pemberian kredit perbankan, modal juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat. Secara teoritis modal dan pendapatan usaha merupakan bentuk yang sama dan mempunyai hubungan yang erat. Implikasinya dengan modal yang besar maka pelaku usaha kecil lebih terjamin dalam pengadaan barang untuk menambah variasi komoditas dagangannya. Sehingga konsumen lebih tertarik untuk melakukan pembelian ditempat tersebut hal ini akan dapat meningkatkan penghasilan. Penggunaan modal bagi pelaku UMKM mempunyai peran cukup penting untuk pembuatan produksi. Hal ini karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan usaha baru atau untuk meluaskan usaha yang ada. Tanpa adanya modal yang mencukupi maka akan mempunyai pengaruh untuk kelancaran usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh oleh UMKM.

Penggunaan modal bagi pelaku UMKM mempunyai peran cukup penting untuk pembuatan produksi. Hal ini karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan usaha baru atau untuk meluaskan usaha yang ada. Tanpa adanya modal yang mencukupi maka akan mempunyai pengaruh untuk kelancaran usaha, sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh (Habriyanto et al., 2021).

Dari pemaparan di atas, peneliti akan melakukan penelitian terhadap UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di Kecamatan Payakumbuh Barat adalah dikarenakan pertumbuhan UMKM di kecamatan ini berkembang dengan pesat. Selain itu, keberadaan UMKM di Kecamatan Payakumbuh Barat juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan warga setempat. Dengan adanya pendapatan yang tinggi, tentu dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Payakumbuh Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara penyebaran kuisioner kepada pemilik UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (OLS). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 pemilik UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda (Ordinary Least Square) digunakan untuk mengetahui antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Sugiyono, 2010). Dari analisis regresi linier berganda yang dilakukan maka diperoleh koefisien regresi, nilai t hitung dan signifikan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.097	4.028		2.465	.012
	Kredit Perbankan	.912	.110	.817	8.254	.000
	Modal	.347	.134	.255	2.581	.013

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Peranan Kredit Perbankan Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terlihat nilai t-hitung kredit perbankan yaitu sebesar 8.254. Sedangkan nilai t-tabel diperoleh sebesar 2.009. Hal ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8.254 > 2.009$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti < 0.05 . Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan formulasi $H_0: \beta_1 \neq 0$ artinya menerima hipotesis bahwa secara parsial kredit perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat.

Koefisien regresi sebesar 0.912 yang artinya jika kredit perbankan semakin meningkat maka pendapatan UMKM keripik singkong juga ikut semakin meningkat. Sebaliknya jika kredit perbankan menjadi menurun maka pendapatan UMKM keripik singkong juga mengalami penurunan, dengan asumsi faktor lain yang mempengaruhi pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat tetap (*ceteris paribus*).

Hasil penelitian terdahulu juga diperoleh hasil bahwa variabel kredit perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian oleh Zahara & Lubis (2023) tentang pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan UMKM di masa pasca pandemi pada PT Bima Multifinance Cabang Medan diperoleh hasil bahwa pemberian kredit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di masa pasca pandemi pada PT Bima Multi Finance Cabang Medan. Penelitian ini juga didukung oleh Fajrin (2021) mengenai pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, diperoleh hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian kredit terhadap pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Utami & Kirwani (2016) terkait dengan peran bank UMKM dalam peningkatan pendapatan UMKM di

Kecamatan Rungkut Kota Surabaya juga menemukan hasil penelitian bahwa Bank UMKM sangat berperan dalam pengembangan UMKM di wilayah Kecamatan Rungkut Surabaya.

Pemberian kredit oleh pihak bank kepada UMKM sangat penting dalam meningkatkan pendapatan dan pengembangan usaha. Apabila usaha seseorang semakin maju, maka pendapatan tentu saja akan semakin maju. Dengan demikian pemberian kredit berpengaruh terhadap pendapatan, khususnya bagi pelaku usaha. Pemberian kredit oleh pihak pemberi pinjaman mempunyai fungsi dan tujuan tertentu yang untuk mencari keuntungan, membantu nasabah, dan membantu pemerintah dalam meningkatkan stabilitas ekonomi. Dengan demikian pemberian kredit memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian karena adanya dorongan terhadap peningkatan pendapatan setiap jenis usaha.

Peranan Modal Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terlihat nilai t-hitung modal yaitu sebesar 2.581. Sedangkan nilai t-tabel diperoleh sebesar 2.009. Hal ini menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.581 > 2.009$) dan nilai signifikansi sebesar 0.013 yang berarti < 0.05 . Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan formulasi $H_0: \beta_2 \neq 0$ artinya menerima hipotesis bahwa secara parsial modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat.

Koefisien regresi sebesar 0.347 yang artinya jika modal semakin meningkat maka pendapatan UMKM keripik singkong juga ikut semakin meningkat. Sebaliknya jika modal menjadi menurun maka pendapatan UMKM keripik singkong juga mengalami penurunan, dengan asumsi faktor lain yang mempengaruhi pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat tetap (*ceteris paribus*).

Hasil penelitian terdahulu juga diperoleh hasil bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian oleh Santri & Aida (2023) mengenai pengaruh modal, tenaga kerja dan e-commerce terhadap pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Sentra Keripik Pisang Pagar Alam) diperoleh hasil bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Sentra Keripik Pisang Pagar Alam. Selanjutnya juga didukung penelitian oleh Habriyanto et al., (2021) mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM kerupuk ikan SPN Kota Jambi diperoleh hasil bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kerupuk ikan SPN Kota Jambi. Penelitian oleh Wilandari (2020) mengenai pengaruh modal kerja dan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM Binaan PT. BRI juga menemukan hasil bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Modal merupakan faktor produksi untuk manusia mengeluarkan aset lain. Kepentingan modal sangat dibutuhkan untuk kemajuan usaha. Dalam suatu usaha pengendalian jumlah modal baik itu modal sendiri maupun yang dipinjam yang diolah secara tepat akan menjamin kontinuitas operasi dari usaha secara efisien dan ekonomis. Modal sendiri dan modal pinjaman merupakan faktor penting dalam menjalankan operasional perusahaan agar keuntungan yang diperoleh maksimal, yang dalam hal ini adalah pendapatan usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh kredit perbankan dan modal terhadap pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kredit perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat.

Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan penelitian yang didapat, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat terkait dengan kredit perbankan maka hendaknya tidak terpaku mengandalkan kredit dari pihak pembiayaan saja ketika akan membangun suatu usaha. Sebab dengan semakin canggihnya teknologi, kegiatan usaha bisa dilakukan dengan online dan hanya membutuhkan modal yang sedikit dan tanpa harus dari mengandalkan pemberian kredit. Terkait dengan modal, pelaku UMKM keripik singkong di Kecamatan Payakumbuh Barat seharusnya melakukan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan usahanya, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM itu sendiri. Pelaku UMKM juga disarankan untuk aktif mengikuti penyuluhan atau pembinaan tentang modal dan peningkatan kemampuan mereka khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan, pembukuan, pengelolaan modal, sehingga di masa mendatang usaha yang selama ini telah dijalankan dapat lebih berkembang dan maju, serta dapat meningkatkan pendapatan.
2. Bagi pihak perbankan diharapkan dapat mempermudah akses kredit pinjaman, memberikan informasi lebih banyak terkait adanya pemberian kredit dan modal, meningkatkan pelayanan dan memberikan informasi atau anjuran kepada nasabah untuk dapat menggunakan kredit dan modal dengan baik dan bijaksana, sehingga pendapatan UMKM keripik singkong yang berada di Kecamatan Payakumbuh Barat mengalami peningkatan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ritonga, M., Lahmi, A., & Hakim, R. (2020). The Existence of Yellow Books (Kitab Kuning) as the Sources of Islamic Studies at Islamic Boarding Schools Within the Industrial Revolution Dialectics. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(8), 3516–3523. <https://doi.org/10.37200/IJPR/V24I8/PR280370>
- Angraini, D. 2020. Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Bawang Merah (Studi Kasus: Desa Bareng Kec. Sekar Kab. Bojonegoro). *Jurnal ORYZA*. Vol. 6 No. 2, Juni 2020.
- Cahya Agus D., Meita Lulut W, & Hasya Fatharani. 2021. Peran Perbankan Dalam Pembiayaan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Fidusia Volume 4 No 2 – November 2021*
- Caronge, Erniyati. 2019. Pengaruh Penyaluran Kredit UMKM Terhadap Pendapatan Anggota pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Palopo. *JEMMA*, Volume 2 Nomor 2, September 2019
- Fajrin, An-Nisa Rizqika. 2021. Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Pageraji Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Habriyanto, Bambang K & David F. 2021. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), Juli 2021, 853-859
- Masinambow V, Rotinsulu, & Masloman. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Ranoyapo (Studi kasus: Desa Mopolo, Mopolo Esa, Ranoyapo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 23 No. 7 Agustus 2023
- Muzdalifah, H., Kusnandar, & Antriyandarti, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pamelon di Kabupaten Pati. *Agromix Journal*, 14(1), 90-95. <https://doi.org/10.35891/agx.v14i1.2982>

- Pahlevi, R. 2013. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Purnamayanti,Wayan, Ana, Ni. 2014. Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM. Jurnal Manajemen Indonesia, 2(1) diakses 8 April 2024,
- Utama, Ahmad B., Suryani Ade I. 2023. Peranan Perbankan dalam Implementasi dan Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat. Jurnal Smart: Sosial Ekonomi dan Kerakyatan, Vol. 1, No. 1, 2023, 24-35
- Wilandari, Devi Fitria. 2020. Pengaruh Modal Kerja dan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM Binaan PT. Bank Rakyat Indonesia. Jurnal Universitas Pamulang.
- Zahara, Rasida & Lubis, Kartika S. 2023. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Masa Pasca Pandemi pada PT Bima Multifinance Cab. Medan. JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol.6, No.2, March 2023